

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi telah membawa perubahan hampir di semua aspek kehidupan manusia. Selain manfaat bagi kehidupan manusia di satu sisi perubahan tersebut juga telah membawa manusia ke dalam era persaingan global yang semakin ketat. Agar mampu berperan dalam persaingan global, maka kita perlu mengembangkan dan meningkatkan kualitas sumber daya manusianya (SDM). Oleh karena itu, peningkatan kualitas sumber daya manusia merupakan kenyataan yang harus dilakukan secara terencana, terarah, dan sungguh-sungguh, dalam proses pembangunan.

Dalam meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia haruslah diperhatikan oleh pemerintah karena pendidikan merupakan salah satu aspek penentu keberhasilan siswa dalam proses belajar mengajar. Mengajar merupakan sebagai satu proses memberikan bimbingan atau bantuan kepada siswa dalam melakukan proses belajar mengajar agar nantinya bisa tercapai yang disebut dengan tujuan pembelajaran. Kegiatan mengajar akan lebih muda terjadi bilah penyajian materi dilakukan guru dengan menarik dan menggunakan berbagai metode yang berfariasi dan disertai dengan media yang menunjang sehingga menarik dan meninggalkan kesan yang positif bagi siswa. Namun pada kenyataannya masih banyak masalah yang dihadapi guru dalam proses belajar mengajar yaitu siswa merasa kesulitan dalam

memahami materi pelajaran, kurangnya minat siswa dalam mempelajari materi geografi yang tidak bervariasi, dan kesulitan guru dalam menyampaikan materi pembelajaran serta media pembelajaran yang kurang beragam. Hal ini yang menyebabkan siswa merasa jenuh dan mengabaikan pelajaran Geografi sehingga menurunnya hasil belajar siswa itu sendiri.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan pada Guru SMA 1 Gorontalo khususnya pada Guru Geografi terindikasi bahwa pembelajaran Geografi pun masih menghadapi masalah. Pola pembelajaran yang digunakan masih cenderung kurang melibatkan keaktifan siswa secara optimal. Penggunaan buku-buku paket/ modul yang didominasi oleh materi pelajaran dalam bentuk teks serta pemanfaatan LKS masih lebih banyak digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran. Mereka juga menyatakan bahwa siswa seringkali kurang memperhatikan dalam proses pembelajaran yang diduga dikarenakan materi Geografi dianggap membosankan dan tidak menyenangkan.

Keberadaan media pendukung untuk pembelajaran dengan menggunakan berbagai media berbasis teknologi seperti LCD sebenarnya juga sudah tersedia di setiap kelas. Namun penggunaannya hanya sebatas pada presentasi hasil belajar siswa yang frekuensinya sangat terbatas. Penggunaan media power point dalam kegiatan pembelajaran Geografi belum pernah dilakukan dengan alasan memerlukan waktu yang banyak untuk membuat media power point tersebut.

Berbagai permasalahan tersebut turut berpengaruh terhadap tingkat ketuntasan hasil belajar siswa yang masih rendah sehingga seringkali para guru harus melakukan kegiatan remedial untuk mengatasinya. Adapun KKM (Kriteria Ketuntasan Minimum) yang digunakan di SMA 1 Gorontalo yaitu 76, sementara itu nilai rata-rata semester ganjil yang di peroleh pada setiap kelas hanya berkisar pada standar ketuntasan saja bahkan masi ada beberapa siswa yang tidak tuntas. Berikut nilai rata-rata hasil belajar yang di peroleh pada semester ganjil khususnya pada mata pelajaran geografi kelas X di SMAN 1 Gorontalo :

Tabel 1 : Nilai Rata-Rata Siswa kelas X SMAN 1 Gorontalo Semester Ganjil  
( 2011-2012) pada mata pelajaran Geografi

No	Kelas	Nilai rata-rata	
		Sebelum Remedial	Setelah Remedial
1	X-1	58,39	79,75
2	X-2	48,07	73,74
3	X-3	43,28	76,54
4	X-4	48,20	76,42
5	X-5	48,25	76,33
6	X-6	43,32	76,52
7	X-7	48,26	76,46
8	X-8	42,03	76,46
9	X-9	39,15	76,38
10	X-10	44,92	76,34

*Sumber : Guru mata pelajaran Geografi kelas X SMAN 1 Gorontalo*

Berdasarkan tabel di Atas bahwa hasil belajar siswa masih tergolong minim meskipun sudah memenuhi KKM. Tujuan dari penggunaan media pembelajaran power point yaitu untuk memotivasi siswa agar lebih tertarik dengan materi yang diajarkan dengan begitu hasil belajar juga akan ikut membaik. Media pembelajaran yang digunakan harus sesuai agar nantinya dapat mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan. Media pembelajaran power point merupakan salah satu media yang dapat membantu siswa dalam memahami materi serta meningkatkan hasil belajar.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka media pembelajaran power point ini dapat dimanfaatkan dan memudahkan guru dalam menyajikan materi agar lebih efektif dan memudahkan siswa dalam memahami materi yang diberikan oleh guru. Karena luasnya permasalahan maka peneliti tertarik untuk mengambil penelitian eksperimen terhadap peningkatan hasil belajar siswa dengan judul **”Pengaruh Pemanfaatan Media Pembelajaran Power Point Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Geografi Melalui Lesson Study”**

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas maka yang menjadi pokok permasalahan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: Apakah terdapat perbedaan hasil belajar siswa yang menggunakan media power point dengan siswa yang tidak menggunakan media power point.

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah untuk melihat perbedaan hasil belajar siswa yang menggunakan media pembelajaran power point dengan siswa yang tidak menggunakan media pembelajaran power point.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi peneliti , khususnya sebagai calon guru merupakan tempat untuk memperoleh pengalaman dalam melakukan penelitian serta mengembangkan pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki.
2. Bagi siswa, termotivasi sehingga senang belajar Geografi dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pelajaran Geografi.
3. Bagi sekolah, merupakan suatu informasi yang digunakan untuk membina para guru dalam proses belajar mengajar.